

Efektivitas Penerapan Zakat Online Terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat Pada Lembaga DT Peduli

Ella Fadila Damanik¹

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ellafadila13@gmail.com

Marliyah

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *Zakat has a very strong sanctity and humanitarian dimension. In the humanitarian dimension, zakat plays an important role in ensuring wealth distribution to create equitable welfare. The problem is that the implementation, especially in collecting zakat from people who are obliged to pay zakat, has not been realized properly. DT Peduli, one of the National Amil Zakat Institutions, runs an online zakat collection system in line with the increasing advancement of internet technology. This article is a research to determine the effectiveness of DT Peduli's online zakat system in collecting zakat from muzakki. The results of this study show that the online zakat collection exceeded the 2% planned target. The 2017 zakat collection in DT Peduli targeted Rp. 1, 114, 329. 320 and the amount achieved was Rp. 1, 242. 957. 097. Therefore, the implementation of DT Peduli's financial technology-based zakat payment system can be effectively implemented.*

Keywords: *Zakat, Online, Institutions*

Abstrak. Zakat mempunyai aspek ketuhanan dan kemanusiaan yang sangat kuat. Dalam aspek kemanusiaan, zakat berperan penting dalam menjamin pemerataan kekayaan untuk menciptakan kesejahteraan yang merata. Permasalahannya yaitu penyelenggaraan utamanya dalam pengumpulan zakat dari orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat belum terealisasi dengan baik. DT Peduli, salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang menjalankan sistem pengumpulan zakat secara online seiring dengan kemajuan teknologi internet yang semakin meningkat. Artikel ini merupakan penelitian untuk mengetahui efektivitas sistem zakat online DT Peduli dalam menghimpun zakat dari muzakki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengumpulan zakat online melewati dari 2% yang direncanakan targetnya. Pengumpulan zakat tahun 2017 di DT Peduli menargetkan sebesar Rp. 1.114. 329. 320 dan jumlah yang dicapai sebesar Rp. 1. 242. 957. 097. Dengan begitu, pelaksanaan sistem pembayaran zakat berbasis teknologi finansial DT Peduli dapat terlaksana secara efektif.

KATA KUNCI: Zakat, Online, Lembaga

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi Indonesia sebagai negara yang berkembang dengan mayoritas penduduk beragama Islam salah satunya yaitu perekonomian. Keadaan perekonomian penduduk saat ini bisa dikatakan tidak merata. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penduduk miskin di berbagai pelosok tanah air. Tahun 2023 di bulan Maret jumlah penduduk miskin sebanyak 25,90 juta orang, dibandingkan di bulan September tahun 2022 turun menjadi 0,46 juta orang dan di bulan Maret 2022 turun menjadi 0,26 juta orang.² meski

¹ Korespondensi Penulis

² <https://www.bpps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.

mengalami penurunan, namun angka 0,46 juta jiwa masih tergolong tinggi sehingga menjadi salah satu permasalahan bangsa. Permasalahan kemiskinan bukanlah suatu permasalahan yang mudah diselesaikan, ibaratnya membalikkan telapak tangan, banyak pihak yang terlibat. Selain itu, keberadaan orang miskin dan orang kaya merupakan salah satu bukti keadilan Allah swt, dengan kemiskinan Allah swt ingin menguji keikhlasan hamba-hambanya yang telah diberi rezeki lebih untuk dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Islam menekankan adanya gotong royong dalam lingkungan sosial umatnya Islam bahkan menggambarkan umat Islam sebagai satu tubuh anggota dan bagian-bagiannya saling berkaitan satu sama lain. Untuk mengatasi permasalahan perekonomian khususnya untuk mengurangi kemiskinan diperlukan suatu kebijakan. Sebagai negara yang kebanyakan penduduknya beragama Islam, penting untuk mewujudkan tuntutan kiat-kiat Islam untuk mengantisipasi masalah kemiskinan di kalangan masyarakat.

Pengentasan kemiskinan bisa dicapai dengan memaksimalkan pengelolaan zakat. Sebagai salah satu rukun Islam, keberadaan zakat tidak hanya dimaknai sebagai ibadah wajib bagi seluruh umat Islam yang memenuhi syaratnya, namun yang lebih penting, zakat merupakan sistem pembagian harta kekayaan kepada umat Islam, dari kaya kepada yang miskin, sehingga zakat dapat menghilangkan kesenjangan sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat. Zakat mempunyai peranan yang strategis dalam melindungi penduduk dari penyakit kemiskinan, mengeluarkan mereka dari kehidupan yang susah dan tidak mempunyai harta untuk memenuhi keperluan pokok mengarah kehidupan yang mulia. Selain itu, zakat memberikan kontribusi yang besar dalam menjadikan negara ini yang kuat.

Faktanya, banyak orang yang memahami zakat sebagai pemenuhan ketaatan individu yang bersifat ubudiyah, bukan sebagai kebersamaan sosial yang lebih mendasar, artinya dalam rangka pembagian kekayaan secara adil sehingga tidak hanya berputar pada satu kelompok orang saja. Oleh karena itu, implementasi zakat untuk program pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan lain-lain yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat belum dapat digali dan dikelola dengan baik. Zakat mempunyai aspek ketuhanan dan kemanusiaan yang sangat kuat. Zakat membuktikan bahwa hubungan kemanusiaan, gotong royong antar manusia dibangun berdasarkan nilai-nilai landasan ketuhanan. Zakat menjadi bukti bahwa Islam bukanlah agama yang hanya melupakan kehidupan duniawi, namun pembangun kemanusiaan.³ Kemajuan teknologi yang lebih canggih mendorong para pemangku kepentingan untuk terus membuat

³ Sakka, A. R., & Qulub, L. (2019). *Efektivitas Zakat Online Terhadap Peningkatan Pmebayaran Zakat Pada Lembaga Dompnet Dhuafa Sulsel*. Al-Azhar Journal of Islamic Economics, 1(2), 67-68.

terobosan dalam mengembangkan bisnis dan organisasinya. Banyak pengusaha dan kelompok atau organisasi yang mulai memanfaatkan media online ini. Kehadiran media online semakin memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, misalnya kemudahan dalam melakukan transaksi online. Inovasi ini terjadi di banyak bidang, antara lain pendidikan, kesehatan, agama, dan lainnya. Salah satunya yaitu kegiatan zakat melalui media pembayaran online. Zakat adalah perintah Allah Swt. yang wajib bagi umat Islam yang mampu memenuhi syarat zakatnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. At-Taubah [9]: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan memberikan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (Q.S. At-Taubah [9]: 103).

Zakat online telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir. Dengan berkembangnya zakat melalui media online diharapkan bisa memudahkan masyarakat dalam membayar zakat dan dalam berzakat agar semakin banyak orang yang mengetahui cara menunaikan kewajibannya. Dengan demikian, keberadaan zakat online mampu membantu dalam memaksimalkan potensi zakat di Indonesia.

Di seluruh wilayah Indonesia banyak, Lembaga Amil Zakat (LAZ) resmi yang membantu dalam kegiatan penyaluran zakat. Salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat "Rumah Zakat". Dengan dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat Rumah zakat bisa bertahan dan berkembang sejauh ini. Lembaga Amil Zakat yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan adapun pengelolaan zakat di Indonesia mempunyai beberapa fungsi, antara lain: (a) Fungsi dalam melaksanakan kegiatan perencanaan dalam pemanfaatan, pengumpulan dan pendistribusian zakat; (b) Fungsi dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pemanfaatan zakat; (c) Fungsi dalam melakukan kegiatan pengendalian, pendistribusian dan pemanfaatan zakat; (d) Fungsi dalam melakukan kegiatan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan zakat.⁴

⁴ BAZNAS, Arsitektur Zakat Indonesia, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2017), hlm. 43.

LAZ DT Peduli adalah organisasi nirlaba yang beroperasi di pemanfaatan zakat, infaq dan sedekah yang berperan penting dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan umatnya.⁵

Lembaga DT Peduli juga melakukan kegiatan karena kemampuannya mendalam yang menerapkan strategi pembiayaan. Strategi pembiayaan DT Peduli dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan, penggalangan, pendistribusian atau pemanfaatan hingga pengendalian dan memantau dana. Penggalangan dana di DT Peduli berasal dari para donatur, baik dari dana zakat, infaq, shadaqah. Dana yang diperoleh kemudian digunakan untuk kegiatan pendidikan, ekonomi, sosial, dan kesehatan sebagai bagian dari masyarakat miskin dengan memperhatikan kebutuhannya.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adalah penelitian yang menjelaskan, mencatat dengan baik apa yang terjadi di lapangan, menganalisis berbagai dokumen yang ditemukan (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini yaitu DT Peduli. Sementara itu data sekunder yang digunakan adalah dokumen arsip dan referensi lain yang relevan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan pengumpulan bahan dokumen. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat permasalahan yang berkaitan. Kemudian dilakukan wawancara tidak terstruktur dengan DT Peduli. Kemudian dari data dokumen digunakan untuk menggabungkan kedua kata tersebut.

PEMBAHASAN

Zakat adalah sebutan untuk sesuatu yang dikeluarkan manusia dari hak Allah kepada fakir miskin. Disebut zakat karena mengandung arti pengharapan keberkahan, mensucikan jiwa, dan pengembangan kebaikan. Sesuatu itu adalah harta yang dikeluarkan melalui cara khusus dari suatu harta yang khusus ketika sudah mencapai nisab. Zakat Online merupakan sebuah metode pembayaran zakat yang dilakukan secara Online datang secara langsung termasuk salah satu pihak antara lain ATM, internet, website dan penyedia zakat yang memudahkan muzakki dalam menyalurkan zakat.

⁵ Syafitri, E., & Arafah, S. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Shahibul Qurban Pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara*. JURNAL AL-ASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE, 4(2), 131.

⁶ Hotmadia, L. (2021). *Upaya DT Peduli Dalam Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Di era digital ini, pembayaran zakat bisa dilakukan secara online yaitu dengan mengakses website atau menggunakan aplikasi yang khusus dibuat untuk layanan zakat online. Zakat online adalah metode pembayaran zakat yang dilakukan dengan sistem online dengan menggunakan media digital, dimana muzakki dan amil zakat tidak berjumpa secara langsung. Menurut hukum Islam, pembayaran zakat melalui sistem online diperbolehkan. Dalam hal ini penyaluran zakat yang dilakukan dengan cara berbeda yaitu secara online melalui website atau aplikasi zakat, yang mulanya dari sistem manual ke sistem otomatis. Hal ini tetap diperbolehkan selama syarat dan ketentuan zakat tidak ditinggalkan atau dihilangkan. Islam tidak akan menyulitkan kegiatan ibadah ketika dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa ditinggalkan, dihilangkan, atau dikurangi ketentuan syarat yang telah ditentukan.

Penerapan zakat online saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam membayar zakat. Sistem online ini merupakan layanan untuk mempermudah pembayaran zakat. Layanan online Rumah Zakat bisa diakses secara online melalui gadget dan jaringan internet. Layanan zakat online dinilai ekonomis dan efektif, karena berhasil menghemat waktu dan tenaga. Saat ini, tidak perlu lagi datang ke lembaga amil zakat, Namun, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan mengakses website atau aplikasi zakat. DT Peduli merupakan salah satu pilihan layanan pembayaran zakat online. Selain ekonomis dan efektif, penggunaan layanan Rumah Zakat bisa dilakukan lebih mudah dan efisien. Agar masyarakat dapat memahami dan mengerti tata cara membayar zakat. Data yang masuk dapat diproses secara otomatis dan terkomputerisasi, kondisi semacam ini dapat mengurangi kesalahan pada saat memasukkan data serta terjaganya keamanan data donatur. Pengelolaan dana yang masuk bersifat transparan dan dapat dilihat oleh para donatur, di sistem yang telah dihitung secara otomatis seperti *annual report* (laporan keuangan), laporan penggunaan dana, total jumlah donasi. Kondisi ini merupakan salah satu upaya layanan Rumah Zakat untuk meningkatkan kepercayaan donatur terhadap layanan zakat online. Meskipun layanan Rumah Zakat online dinilai sangat efektif dan praktis, namun terdapat juga kendala atau tantangan yang perlu dihadapi. Contohnya, masih sulitnya akses bagi masyarakat umum di pedesaan karena tidak dapat terjangkau jaringan internet, sehingga tidak dapat mengakses dan melakukan transaksi pembayaran zakat secara online melalui Rumah Zakat dan wajib dilakukan secara manual dengan mengunjungi lembaga amil zakat.⁷

⁷ Rohmah, I. M., Hidayah, R., & Maulidah, Z. (2021). *Analisis Efektivitas Pembayaran Zakat Melalui Layanan Online Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat*. Jurnal Mashrif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 6(2), 488-489.

Tanggung jawab utama DT Peduli Medan dalam menyalurkan dana zakat berkaitan dengan dua aspek utama. Pertama, melibatkan pengumpulan data dan melakukan survei cakupan wilayah sasaran yang komprehensif untuk memastikan alokasi dana yang tepat. Kedua, diperlukan investasi strategis atas dana tersebut ketika upaya penerima manfaat telah membuahkan hasil yang positif. Berdasarkan analisa ilmiah, pemberian dana zakat berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat mustahik, hal ini terbukti melalui studi banding yang dilakukan pada saat DT Peduli belum mengumpulkan penghimpunan zakat. Menurut kerangka teoritis pengalokasian zakat yang efektif dengan cara meningkatkan produktivitas memiliki potensi kontribusi terhadap kestabilan ekonomi masyarakat, apabila dikelola dengan baik. Saat ini DT Peduli berusaha mengalokasikan dana zakat secara efektif dengan menyalurkannya kepada mustahik individu dengan berbagai bentuk modal. Ada berbagai bentuk mata uang, peralatan, barang, dan kekuatan mistik. Selain itu, pimpinan DT Peduli mengadakan sosialisasi bantuan filantropi yang bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu secara sosial dan ekonomi di kota tersebut dalam berbagai bidang pendidikan, kemajuan ekonomi, penyediaan layanan kesehatan, pelestarian budaya dan bidang terkait lainnya. Manajemen DT Peduli akan segera mengetahui kebutuhan dana spesifik setiap mustahik melalui survei yang dilakukan oleh pimpinan organisasi. Selanjutnya, sumber daya yang dibutuhkan guna memajukan upaya tersebut yang disediakan. Selain itu, para dermawan kami kontribusinya sangat dibutuhkan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan kami di DT Peduli. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun kerjasama antar tim yang memiliki dewan kerja masing-masing untuk meningkatkan aliran masuknya dana zakat dari para donatur, sehingga mendorong perubahan masyarakat secara luas, dengan fokus tertentu pada pihak yang kurang mampu secara ekonomi. Misalnya, sekitar 60 siswa sekolah menengah dan sekolah menengah tinggi mendapatkan beasiswa pada acara penyaluran yang difasilitasi oleh berkat donasi dalam jumlah besar dari badan usaha lokal.⁸

Untuk mengevaluasi efektivitas penerapan zakat online dalam meningkatkan pembayaran zakat di lembaga DT Peduli (Dompot Tanggung Jawab Peduli), evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan parameter sebagai berikut:

⁸ Fatmasari, E., & Marliyah, M. (2023). *Analisis Strategi Penghimpunan Dana ZIS Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut*. Jurnal Salome: Multidipliner Keilmuan, 1(5), 395.

1. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Menganalisis apakah penerapan sistem zakat online telah meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam membayar zakat. Jika semakin banyak orang yang menggunakan online untuk membayar zakat, hal ini dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan.

2. Peningkatan Jumlah Pembayaran Zakat

Mengkaji data untuk melihat apakah jumlah pembayaran zakat secara keseluruhan meningkat setelah penerapan zakat online. Hal ini dapat meliputi peningkatan total dana yang dihimpun melalui platform online dibandingkan era sebelumnya.

3. Kecepatan dan Kemudahan Bertransaksi

Mengevaluasi sejauh mana zakat online meningkatkan kecepatan dan kemudahan proses pembayaran zakat. Semakin mudah dan cepat transaksinya, semakin besar peluang kemungkinan masyarakat dengan menggunakan layanan tersebut.

4. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi

Cek apakah penerapan zakat online telah meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Dengan platform online transparan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga zakat.

5. Peningkatan Komunikasi dan Edukasi

Mengkaji sejauh mana lembaga DT Peduli memanfaatkan zakat online sebagai sarana komunikasi dan mengedukasi kepada masyarakat perihal pentingnya zakat dan pemanfaatan dana zakat.

6. Pemanfaatan Teknologi untuk Pemantauan dan Evaluasi

Tentukan apakah lembaga tersebut menggunakan teknologi untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program zakatnya secara menyeluruh. Pemantauan yang tepat dapat membantu dalam memperbaikinya secara terus-menerus.

7. Masukan Pengguna

Kumpulkan masukan pengguna zakat online. Kondisi ini dapat memberikan wawasan langsung akan pengalaman mereka menggunakan platform ini.

8. Perbandingan dengan Metode Konvensional

Bandingkan kinerja zakat online dengan metode pembayaran zakat konvensional. Jika terjadi peningkatan signifikan, hal ini dapat menjadi indikator efektivitas.

Penting untuk melakukan evaluasi secara berkala dan melibatkan pihak-pihak terkait guna mendapatkan wawasan menyeluruh mengenai dampak penerapan zakat online terhadap peningkatan pembayaran zakat di lembaga DT Peduli.⁹

KESIMPULAN

Zakat adalah sebutan untuk sesuatu yang dikeluarkan manusia dari hak Allah kepada fakir miskin. Disebut zakat karena mengandung arti pengharapan keberkahan, mensucikan jiwa, dan pengembangan kebaikan. Sesuatu itu adalah harta yang dikeluarkan melalui cara khusus dari suatu harta yang khusus ketika sudah mencapai nisab. Zakat Online merupakan sebuah metode pembayaran zakat yang dilakukan secara Online datang secara langsung termasuk salah satu pihak antara lain ATM, internet, website, dan penyedia zakat yang memudahkan muzakki dalam menyalurkan zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumpulan zakat online melewati 2% yang direncanakan targetnya. Pengumpulan zakat tahun 2017 di DT Peduli menargetkan sebesar Rp. 1.114.329.320 dan jumlah yang dicapai sebesar Rp. 1.242.957.097. Dengan begitu, pelaksanaan sistem pembayaran zakat berbasis teknologi finansial DT Peduli dapat terlaksana secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- BAZNAS, Arsitektur Zakat Indonesia, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2017).
- Fatmasari, E, & Marliyah, M. (2023). Analisis Strategi Penghimpunan Dana ZIS Pada Program Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5).
- Hotmadia, L. (2021). Upaya DT Peduli Dalam Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kota Medan. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).
- Rohmah, I. M., Hidayah, R.,Maulidah, Z. (2021). Analisis Efektivitas Pembayaran Zakat Melalui Layanan Online Pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Sakka, A. R., & Qulub, L. (2019). Efektivitas Penerapan Zakat Online Terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat Pada Lembaga Dompot Dhuafa Sulsel. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(2).
- Syafitri, E. & Arafah, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Shohibul Qurban Pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara. *JURNAL AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 4(2).

⁹ Wahyuni, Sri, Nurbaiti Nurbaiti, & M. Ikhsan Harahap. *Efektifitas Penerapan Financial Tecnology (Fintech) dan Strategi Fundaraising Dalam Optimalisasi Penghimpunan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf) (Studi Kasus Dompot Dhuafa Waspada Sumatera Utara)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), (2022).

Wahyuni, S., Nurbaiti, N., & Harahap M., I. (2022). Efektifitas Penerapan Financial Technology (Fintech) dna Strategi Fundraising dalam Optimalisasi Penghimpunan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf) (Studi Kasus Dompot Dhuafa Waspada Sumatera Utara). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret2023.html>